

ABSTRAK

Pemanasan Global (*Global warming*) merupakan permasalahan di kancah dunia. Pemanasan global menyebabkan fenomena kenaikan suhu global sehingga mengakibatkan terjadinya kenaikan muka air laut. Luapan dari kenaikan muka air laut yang terus menerus meluas akan mengakibatkan wilayah daratan tergenang. Penggenangan daratan secara tidak langsung akan mengakibatkan wilayah pesisir menjadi rentan, khususnya di wilayah pesisir yang memiliki kontur rendah dan landai. Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah yang memiliki kontur pesisir yang cukup landai, sehingga wilayah ini berada di daerah yang rentan terhadap adanya gangguan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerentanan pesisir pantai utara Kabupaten Gresik terhadap kenaikan muka air laut. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar kemudian dijelaskan secara narasi dengan menggunakan analisis CVI, serta validasi observasi lapang. Analisis CVI menggunakan 6 parameter antara lain geomorfologi, topografi, perubahan garis pantai, pasang surut, kenaikan muka air laut, dan gelombang. Hasil dari analisis CVI (Indeks Kerentanan Pesisir) di pesisir utara Kabupaten Gresik yaitu tidak rentan, dengan skor nilai berkisar 4.90 sampai 6.32. Hasil observasi lapang menunjukkan bahwa wilayah Tanjung Widoro merupakan daerah yang sering terjadi bencana akibat muka air laut dan berdampak langsung terhadap masyarakat. Upaya penanggulangan bencana kenaikan muka air laut dilakukan berbagai cara antara lain peninggian tanggul, penanaman mangrove, dan lain-lain.

Kata Kunci : *Kabupaten Gresik, Pesisir, Kerentanan Pesisir, Analisis CVI, Dampak, Upaya Penanggulangan.*

ABSTRACT

The issue of global warming is an international one. Sea levels increase as a result of the phenomena of global temperature rise brought on by global warming. Land regions will be submerged as a result of sea level rise's expanding overflow. Coastal areas will become vulnerable as a result of land flooding, particularly in places with low and sloping contours. Gresik Regency is one of the regions with a moderately sloping coastal contour, making it susceptible to environmental disturbances. The purpose of this study is to ascertain how vulnerable the Gresik Regency's north shore is to sea level rise. The approach is quantitative, presented as tables and statistics, and then narratively explained using CVI analysis, in addition to the validation of field observations. Geomorphology, topography, coastal changes, tides, sea level rise, and waves are among the six parameters used in CVI analysis. The Coastal Vulnerability Index investigation found that the Gresik Regency's north coast is not vulnerable, with scores ranging from 4.90 to 6.32. Field observations reveal that the Tanjung Widoro region frequently encounters calamities brought on by rising sea levels, directly affecting the local populace. Disaster preparedness measures include constructing embankments, planting mangroves, and other strategies to combat sea level rise.

Keywords : Gresik Regency, Littoral, Coastal Vulnerability , CVI Analysis, Impact , Mitigation Efforts.

